

Nafsu Duniawi Berperang Melawan Jiwa

Yirmeyah Tan, 13 Maret 2026

Shalom.

Hari ini topik saya adalah ‘Nafsu Duniawi Berperang Melawan Jiwa’. Izinkan saya memulai dengan mengutip dari **1 Petrus 2:9-12** -

***1 Petrus 2:9** Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Yahweh sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:*

1 Petrus 2:10 kamu, yang dahulu bukan umat Yahweh, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.

1 Petrus 2:12 Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Yahweh pada hari Ia melawat mereka.

Izinkan saya memulai dengan konsep jiwa. Apa yang Alkitab katakan tentang jiwa? Kita merujuk pada kitab pertama Alkitab dalam **Kejadian 2:7** -

I. Jiwa

Kejadian 2:7 ketika itulah **YAHWEH** membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan napas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Selanjutnya, beralihlah ke **Yesaya 53:10** -

Yesaya 53:10 Tetapi **YAHWEH** berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. **Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah**, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak **YAHWEH** akan terlaksana olehnya.

1. Kata Ibrani untuk jiwa adalah ‘nephesh’; Kata Yunani yang digunakan adalah ‘psuche’
2. Jiwa itu abadi karena berasal dari nafas kehidupan dari YAHWEH
3. Manusia adalah makhluk tiga bagian—roh [nafas dari Tuhan], jiwa, dan tubuh
4. Ketika kita mati, roh kembali kepada Yahweh
5. Jiwa kemudian akan pergi ke Surga atau ke Neraka setelah penghakiman.

Kita menemukan hal ini dalam **Pengkhotbah 12:7** -

Pengkhotbah 12:7 dan debu kembali menjadi tanah seperti semula dan roh kembali kepada Yahweh yang mengaruniakannya.

Dalam **Lukas 23:46** dan saya menggunakan English Standard Version (ESV) untuk kejelasan -

ESV Lukas 23:46 Kemudian Yeshua berseru dengan suara lantang, **“Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan roh-Ku!”** Dan setelah berkata demikian, Ia menghembuskan napas terakhir-Nya.

6. Yeshua juga memiliki jiwa!
7. Perhatikan bahwa jiwa Yeshua menjadi persembahan untuk dosa: Ia turun ke neraka dan menderita siksaan atas nama kita selama 3 hari 3 malam.

Kita melihat apa yang dikutip Petrus dalam **Kisah Para Rasul 2:27** -

***Kisah Para Rasul 2:27** sebab Engkau tidak menyerahkan aku kepada dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.*

Mari kita perhatikan dari studi kita tentang Alkitab, bahwa ada tiga musuh jiwa.

II. Tiga Musuh yang Tak Terdamaikan

Thomas Aquinas-lah yang menggunakan kata-kata tiga musuh jiwa yang tak terdamaikan untuk menggambarkan:

1. Dunia
2. Daging
3. Iblis

Tak terdamaikan berarti Anda tidak dapat menenangkan mereka: tidak dapat berdamai dengan mereka.

Manakah dari yang di atas yang akan Anda anggap sebagai musuh nomor satu jiwa?

III. Musuh Nomor Satu Jiwa

Sebagian besar pengkhotbah akan mengidentifikasi Iblis sebagai musuh nomor satu kita.

1. Sebenarnya, musuh di dalam diri kita adalah nomor satu. Saya merujuk pada sifat duniawi kita yang berdosa yang Alkitab sebut Daging.
2. Daginglah yang menyebabkan kita menyesuaikan diri dengan dunia dalam nilai-nilai, sikap, dan tujuan yang menyimpang.
3. Daginglah yang menyebabkan kita menyerah pada nafsu daging, nafsu mata, dan kesombongan hidup.
4. Menariknya, Alkitab menggunakan kata Yunani yang sama, 'sarx', untuk menggambarkan tubuh manusia dan sifat kedagingan yang kita warisi dari Adam.
5. Sifat kedagingan menggunakan tubuh kita, dengan nafsu, keinginan, dan hasratnya untuk berbuat dosa. Dalam video lain, saya akan menunjukkan bagaimana penyaliban Yeshua menangani sifat kedagingan kita, yaitu daging.
6. Sifat kedagingan kitalah yang menanggapi godaan dari Iblis.

Dalam kutipan yang saya sebutkan di awal dari 1 Petrus 2:9-12, Petrus tidak hanya berbicara kepada sembarang orang. Dia tidak berbicara kepada orang-orang kafir. Dia berbicara kepada apa yang Alkitab sebut sebagai orang-orang pilihan, orang-orang yang dipilih oleh Yahweh.

Lihatlah **1 Petrus 1:1-2** -

IV. Petrus Berbicara kepada Orang-orang Pilihan

***1 Petrus 1:1** Dari Petrus, rasul Yeshua, kepada orang-orang pendatang, yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia,*

1 Petrus 1:2 yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Yahweh, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yeshua dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.

Lihatlah kualifikasi orang-orang pilihan: pengudusan Roh, ketaatan kepada Yeshua, percikan darah Yeshua. Bagaimana mungkin orang-orang seperti itu memiliki keinginan daging yang berperang melawan jiwa? Apa yang dapat dilakukan? Apa akar masalahnya? Sebelumnya, Petrus juga menyebut kelompok orang yang sama [orang-orang pilihan] sebagai generasi terpilih. Ini adalah sesuatu yang harus selalu kita ingat karena banyak orang Kristen berpikir bahwa hanya orang Yahudi, orang Israel, yang merupakan bangsa pilihan Yahweh. Tetapi ketika Kristus datang, mereka yang datang kepada Kristus menjadi generasi terpilih dan bangsa pilihan Yahweh juga. Hal ini ditegaskan oleh **1 Petrus 2:9-10** -

V. Generasi Terpilih

1 Petrus 2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Yahweh sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

1 Petrus 2:10 kamu, yang dahulu bukan umat Yahweh, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Perhatikan empat atribut yang Petrus sebutkan tentang orang-orang pilihan:

- a. Generasi terpilih
- b. Imamat kerajaan
- c. Bangsa yang kudus
- d. Suatu bangsa yang istimewa

Pertanyaannya adalah, apakah kita memenuhi semua label yang seharusnya mendefinisikan kita? Sebelum itu, mari kita lihat rujukan Petrus kepada kita sebagai orang asing dan pendatang dalam **1 Petrus 2:11** -

VI. Orang Asing & Pendatang

1 Petrus 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.

Inilah pokok bahasan video ini. Kewarganegaraan kita ada di surga. Itulah yang dimaksud Petrus. Paulus menulis dalam **Filipi 3:20-21** -

- a. Kewarganegaraan kita ada di Surga

Filipi 3:20 Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Yeshua sebagai Juruselamat,

Filipi 3:21 yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya.

Selanjutnya, Petrus mengatakan kita adalah pengembara. Ada sebuah buku terkenal yang ditulis oleh John Bunyan berjudul *The Pilgrim's Progress from This World to That Which is to Come* yang merupakan alegori Kristen tahun 1678 yang ditulis olehnya.

Jika Anda punya waktu, unduh buku ini dan bacalah dengan saksama karena buku ini menunjukkan kepada kita jalan yang sedang kita tempuh dan perjalanan yang harus kita lakukan.

Perintah Petrus dalam berbicara kepada kita adalah agar kita menjauhi hawa nafsu duniawi. Saya merujuk pada ayat-ayat yang dikutip di awal dalam **1 Petrus 1:14-15** -

VII. Menjauhi Hawa Nafsu Duniawi

*1 Petrus 1:14 Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan **jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu** pada waktu kebodohanmu,*

1 Petrus 1:15 tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,

Inilah tujuan, sasaran, dan target yang harus kita semua tuju. Inilah yang Petrus maksudkan, yaitu kita harus menjauhi hawa nafsu duniawi dan sebaliknya menjadi kudus.

- a. Jangan memanjakan hawa nafsumu
- b. Menjauhi hawa nafsu
- c. Menjadi kudus

Selanjutnya, kita akan membahas atribut jiwa. Kita harus memahami sifat-sifat jiwa untuk memahami kerusakan dan konsekuensi dari nafsu duniawi jika kita tidak mengendalikan nafsu kita. Ada lima sifat jiwa.

VIII. Sifat-Sifat Jiwa

- a. Akal
- b. Kehendak
- c. Emosi
- d. Hati Nurani
- e. Kemampuan berkomunikasi dengan Yahweh

Mari kita lihat konsekuensi dari nafsu duniawi pada lima sifat ini.

IX. Konsekuensi Nafsu Duniawi

- a. Pikiran: ketika kita tidak terkendali dalam hal nafsu duniawi, proses berpikir kita menjadi menyimpang, sesuai dengan filosofi dunia yang sia-sia. Penyakit mental dapat terjadi. Orang menjadi gay, baik pria maupun wanita. Dosa berlipat ganda. Kebaikan menjadi kejahatan dan kejahatan menjadi kebaikan:

Jika Anda membuka internet dan melihat komentar-komentar yang dibuat tentang orang Amerika, Anda akan menemukan bahwa sistem nilai mereka telah benar-benar terdistorsi. Kebaikan menjadi kejahatan, kejahatan menjadi kebaikan. Para pemimpin mereka menyajikan kebohongan sebagai kebenaran dan hal yang mengerikan adalah bahwa banyak orang yang menyebut diri mereka Kristen menerima kebohongan sebagai kebenaran dan menerima penipuan tersebut.

Mari kita lihat bagaimana penyimpangan pikiran kita terjadi. Lihat **Roma 1:22-32** -

Roma 1:22 Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.

Roma 1:23 Mereka menggantikan kemuliaan Yahweh yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar.

Roma 1:24 Karena itu Yahweh menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka.

Roma 1:25 Sebab mereka menggantikan kebenaran Yahweh dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.

Roma 1:26 Karena itu Yahweh menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar.

Roma 1:27 Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.

Roma 1:28 Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Yahweh, maka Yahweh menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas:

Roma 1:29 penuh dengan rupa-rupa kelaliman, kejahatan, keserakahan dan kebusukan, penuh dengan dengki, pembunuhan, perselisihan, tipu muslihat dan kefasikan.

Roma 1:30 Mereka adalah pengumpat, pemfitnah, pembenci Yahweh, kurang ajar, congkak, sombong, pandai dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua,

Roma 1:31 tidak berakal, tidak setia, tidak penyayang, tidak mengenal belas kasihan.

Roma 1:32 Sebab walaupun mereka mengetahui tuntutan-tuntutan hukum Yahweh, yaitu bahwa setiap orang yang melakukan hal-hal demikian, patut dihukum mati, mereka bukan saja melakukannya sendiri, tetapi mereka juga setuju dengan mereka yang melakukannya.

Jika Anda melihat banyak video YouTube yang telah dipublikasikan terkait dokumen dan pengungkapan Epstein, Anda akan merasa ngeri menemukan jenis dosa yang dilakukan oleh orang-orang yang dijelaskan dalam berkas-berkas tersebut. Rupanya, ada video yang menyertai banyak dosa mereka.

Izinkan saya menyoroti beberapa di antaranya: pedofilia, berhubungan seks dengan anak-anak yang masih sangat kecil; pengorbanan anak, terutama bayi; dan kanibalisme. Inilah penyimpangan orang-orang tanpa Yahweh. Mereka mencari keabadian. Orang-orang melakukan suntikan sel punca untuk memperpanjang hidup mereka. Mereka mengawetkan tubuh mereka dalam kapsul kriogenik khusus dengan harapan dapat dihidupkan kembali suatu hari nanti di masa depan. Tetapi banyak dari mereka, seiring bertambahnya usia, mencari ramuan kehidupan. Sayangnya, mereka berpikir bahwa memakan bayi akan membantu mereka. Tidur dengan perawan akan membantu mereka. Ini menyimpang, tetapi itulah yang terjadi. Pikiran mereka menjadi sesat karena mereka mengejar nafsu mereka. Bagaimana mungkin Yahweh tidak menghakimi Amerika, Eropa, Australia, yang disebut negara-negara Kristen? Mereka telah menjauh dari-Nya. Lihatlah doktrin-doktrin, doktrin-doktrin palsu yang mereka khotbahkan di gereja-gereja mereka. Doktrin-doktrin itu tidak berdasarkan Firman Yahweh. Mereka memutarbalikkan Firman Yahweh. Mereka menyebut kejahatan sebagai kebaikan, kebaikan sebagai kejahatan seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya. Sungguh menyedihkan!

Kehancuran dan penghakiman tidak mungkin jauh. Perhatikan perang yang akan segera terjadi antara AS dan Israel melawan Iran. Iran mungkin akan mendapat bantuan dari negara-negara seperti Rusia dan Tiongkok, dan konflik ini bisa saja menjadi konflik nuklir.

Yang berikutnya adalah korupsi emosi kita.

b. Emosi: kita menjadi tidak stabil, tidak setia, dan tidak dapat dipercaya. Hubungan menjadi tidak stabil, yang mengakibatkan perceraian.

c. Kehendak: kita mengejar kehendak kita sendiri dan memanjakan ambisi dan tujuan kita sendiri. Kita menjadi tidak mampu atau tidak mau mencari dan melakukan Kehendak Yahweh.

d. Kita membiarkan jiwa kita kelaparan:

Dalam **Matius 4:4** -

Matius 4:4 Tetapi Yeshua menjawab: "Ada tertulis: **Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Yahweh.**"

Makanan fisik menjadi obsesi: apa yang harus dimakan dan diminum, di mana menemukan tempat terbaik untuk melakukannya. Dalam prosesnya, kita kehilangan keinginan untuk membaca dan mempelajari Firman Yahweh, yang mengakibatkan kelaparan jiwa.

Lihatlah perumpamaan yang diceritakan Yeshua dalam **Lukas 12:16-21** -

Lukas 12:16 Kemudian Ia mengatakan kepada mereka suatu perumpamaan, kata-Nya: "Ada seorang kaya, tanahnya berlimpah-limpah hasilnya.

Lukas 12:17 Ia bertanya dalam hatinya: Apakah yang harus aku perbuat, sebab aku tidak mempunyai tempat di mana aku dapat menyimpan hasil tanahku.

Lukas 12:18 Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku.

Lukas 12:19 Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!

Lukas 12:20 Tetapi firman Yahweh kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti?

Lukas 12:21 Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Yahweh."

Bertahun-tahun yang lalu, saya mengenal seorang pendeta dari Selandia Baru yang akan segera pensiun, dan dia bercerita bahwa dia telah menabung dan membeli properti di tepi pantai. Ketika dia kembali ke Selandia Baru, dia dan istrinya akan pensiun di sana. Namun, tak lama setelah dia kembali, dia mengalami serangan jantung dan meninggal sebelum sempat menikmati rumah pensiunnya yang indah.

Poin selanjutnya adalah kita menjadi cemas ketika kita memanjakan keinginan dan nafsu duniawi kita. Kita menjadi cemas, bahkan dalam kehidupan doa kita:

Lukas 12:22 Yeshua berkata kepada murid-murid-Nya: "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai.

Lukas 12:23 Sebab hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian.

Selanjutnya, Firman Yahweh menjadi tidak berbuah.

e. Firman Yahweh menjadi tidak berbuah karena orang-orang duniawi tidak berada di jalan kekudusan. Sebaliknya, mereka berada di trotoar di mana tanahnya berbatu dan penuh dengan gulma dan duri. Tidak ada benih yang baik yang dapat tumbuh subur dan berbuah.

Lihatlah perumpamaan tentang penabur yang diberikan oleh Yeshua dalam **Markus 4:14-20** -

Markus 4:14 Penabur itu menaburkan firman.

Markus 4:15 Orang-orang yang di **pinggir jalan**, tempat firman itu ditaburkan, ialah mereka yang mendengar firman, lalu datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka.

*Markus 4:16 Demikian juga yang ditaburkan di **tanah yang berbatu-batu**, ialah orang-orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira,*

Markus 4:17 tetapi mereka tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila kemudian datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, mereka segera murtad.

*Markus 4:18 Dan yang lain ialah yang ditaburkan di **tengah semak duri**, itulah yang mendengar firman itu,*

Markus 4:19 lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.

Markus 4:20 Dan akhirnya yang ditaburkan di tanah yang baik, ialah orang yang mendengar dan menyambut firman itu lalu berbuah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat."

Tanah hati dan kehidupan kita sangat penting dalam hal penerimaan kita terhadap Firman Yahweh dan produktivitas Firman Yahweh dalam hidup kita atau ketiadaannya.

Dampak buruk selanjutnya pada jiwa adalah pada hati nurani. Lihat **1 Timotius 4:1-3** -

f. Hati nurani menjadi tumpul sehingga kita tidak dapat membedakan yang benar dari yang salah.

***1 Timotius 4:1** Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan*

***1 Timotius 4:2** oleh tipu daya pendusta-pendusta yang **hati nuraninya memakai cap mereka**.*

***1 Timotius 4:3** Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan yang diciptakan Yahweh supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya dan yang telah mengenal kebenaran.*

Selanjutnya, lihat **Yesaya 5:20-21** -

***Yesaya 5:20** Celakalah mereka yang menyebutkan kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat, yang mengubah kegelapan menjadi terang dan terang menjadi kegelapan, yang mengubah pahit menjadi manis, dan manis menjadi pahit.*

Yesaya 5:21** Celakalah mereka yang memandang dirinya **bijaksana, yang menganggap dirinya pintar!

g. Selanjutnya, hati nurani perlu disucikan oleh darah Yeshua.

***Ibrani 9:13** Sebab, jika darah domba jantan dan darah lembu jantan dan percikan abu lembu muda menguduskan mereka yang najis, sehingga mereka disucikan secara lahiriah,*

Ibrani 9:14** betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Yahweh sebagai persembahan yang tak bercacat, akan **menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Yahweh yang hidup.

h. Selanjutnya, mereka yang memanjakan diri dalam kedagingan, nafsu, dan keinginan mereka tidak akan dapat mendengar Suara Gembala. Lihat **Yohanes 10:26-28** -

***Yohanes 10:26** tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.*

Yohanes 10:27** **Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,

***Yohanes 10:28** dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Apakah kamu mendengar suara gembala? Apakah kamu dapat berkomunikasi dengan-Nya?

i. Akhirnya, perang melawan jiwa mengarah pada kehancurannya:

Yehezkiel 18:20 Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atasnya.

Dan **Roma 6:23** -

Roma 6:23 Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Yahweh ialah hidup yang kekal dalam Yeshua, Yahweh kita.

Catatan: setiap orang bertanggung jawab secara pribadi atas dosa-dosanya. Tanpa penebusan, kita akan mati untuk kedua kalinya. Kematian yang disebutkan dalam Yehezkiel 18 dan Roma 6 bukanlah kematian fisik yang menimpa setiap orang, baik yang benar maupun yang tidak benar. Kematian di sini merujuk pada Kematian Kedua, yaitu siksaan kekal di neraka.

Lalu, apakah nilai jiwa kita yang telah diberitahukan oleh Yeshua sendiri kepada kita dalam **Markus 8:36-37** -

X. Nilai Jiwa Kita

Markus 8:36 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya.

Markus 8:37 Karena apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

Tidak seorang pun dari kita dapat bercita-cita untuk memiliki seluruh dunia. Semua miliarder di Amerika dan dunia, bahkan jika digabungkan, tidak memiliki seluruh dunia. Mereka hanya memiliki sebagian kecilnya. Yeshua berkata bahwa Anda tidak perlu menjadi miliarder. Jiwa Anda lebih berharga daripada seluruh dunia. Teman-temanku, pastikan kalian tidak kehilangan itu dengan memanjakan sifat duniawi dan berdosa kalian dengan nafsu-nafsu yang mengerikan. Jiwa kalian akan menderita siksaan abadi di Neraka.

Akhirnya, Petrus mengingatkan kita bahwa kita adalah saksi Yahweh bagi dunia. Lihat **1 Petrus 2:12** -

XI. Kesaksian Kita kepada Dunia

1 Petrus 2:12 Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya apabila mereka memfitnah kamu sebagai orang durjana, mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Yahweh pada hari Ia melawat mereka.

Izinkan saya mengakhiri dengan mengutip sebuah puisi pendek yang indah karya seorang penyair bernama Paul Gilbert. Saya kutip,

“Kamu sedang menulis Injil, Satu bab setiap hari,

Dengan perbuatan yang kamu lakukan, Dengan kata-kata yang kamu ucapkan.

Orang-orang membaca apa yang kamu tulis, Baik yang tidak setia maupun yang benar.

Katakanlah, apakah Injil menurutmu?”

Shalom.